

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme pembelajaran berbasis teknik informasi, khususnya teknologi internet, sudah menjadi kebutuhan pokok di bidang pendidikan. Melalui internet dapat diperoleh segala data dan informasi dengan mudah dan cepat, serta dimungkinkan untuk berkomunikasi secara langsung antara dua pengguna atau lebih tanpa dibatasi ruang dan waktu. Perkembangan teknologi internet juga telah menjadi hal yang tidak asing lagi dalam kehidupan masyarakat pada umumnya. Kalangan anak-anak maupun remaja banyak yang menggunakan *handphone*, *notebook*, *laptop* atau alat teknologi lainnya untuk bermain *game*, *chatting*, mengerjakan tugas di sekolah dan juga membantu dalam proses pembelajaran.

Selama ini proses pembelajaran diberbagai universitas rata-rata mayoritas masih bersifat konvensional dengan tatap muka antara dosen dan mahasiswa di dalam kelas. Proses pembelajaran terjadi jika hanya pertemuan langsung antara dosen dengan mahasiswa. Jika tidak ada pertemuan antara mahasiswa dengan dosen, maka secara otomatis proses pembelajaran pun tidak terjadi. Hal ini dapat mengakibatkan transfer ilmu pengetahuan terlambat dan jelas dapat menghambat proses pembelajaran dengan konsekuensi berkurangnya pemahaman mahasiswa terhadap suatu materi perkuliahan. Dalam model konvensional, pengajar memegang peranan utama dalam menentukan isi dan urutan langkah dalam

menyampaikan materi kepada peserta didik. Sementara peserta didik mendengarkan secara seksama serta mencatat pokok-pokok yang penting yang dikemukakan pengajar sehingga pada pembelajaran ini kegiatan proses belajar mengajar didominasi oleh pengajar. Hal ini mengakibatkan peserta bersifat pasif karena peserta didik hanya menerima apa yang disampaikan oleh pengajar, akibatnya peserta didik mudah jenuh, kurang inisiatif, dan bergantung pada pengajar. Pembelajaran konvensional umumnya juga masih menggunakan media pembelajaran konvensional, seperti buku, papan tulis, OHP, *slide* dan *LCD projector*.

Universitas Negeri Jakarta terletak di Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur adalah Universitas Negeri yang bertujuan untuk menghasilkan mahasiswa yang berkualitas dan terbaik di bidangnya khususnya pada Jurusan Teknik Elektro. Kegiatan pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro UNJ hampir semuanya dilaksanakan di dalam kelas sehingga yang lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar ini umumnya hanya para dosennya saja. Selain itu, kegiatan pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro UNJ sebagian besar juga masih menggunakan model pembelajaran konvensional, seperti *white board* dan *LCD projector*. Namun demikian, melihat potensi pemanfaatan fasilitas komputer dan internet yang ada di Universitas Negeri Jakarta serta semua mahasiswa mempunyai komputer, laptop ataupun *smartphone*, maka *e-learning* sangat mungkin untuk dikembangkan.

Dengan adanya *e-learning* mendukung kegiatan pembelajaran tatap muka dan membantu para pengajar serta mahasiswa dalam proses belajar mengajar karena *e-learning* sifatnya lebih efisiensi waktu, serta dapat berbagi banyak ilmu

pengetahuan dan keterampilan. Manfaat dari *e-learning* sangat penting salah satu manfaat dari *e-learning* adalah media informasi perkuliahan. Dengan adanya *e-learning* tersebut mahasiswa dapat belajar secara mandiri dan tidak terlalu menggantungkan belajar dari catatan saja. Salah satu upaya untuk *e-learning* menggunakan aplikasi *Claroline*. *Claroline* merupakan salah satu *open source e-learning* dan *e-working* yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk membangun pembelajaran *online* yang efektif dengan mengatur kegiatan belajar yang kolaboratif dalam *website*.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti berinisiatif membuat *e-learning* pada mata kuliah P2RT (Perbaikan dan Pemeliharaan Alat Rumah Tangga). Pembuatan *e-learning* ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dengan mengulas materi, tugas, soal, dan forum diskusi yang disajikan secara online serta membantu dosen memberikan penilaian, melakukan kapan saja dan dimana saja. Peneliti mengharapkan dengan adanya sistem pembelajaran melalui *e-learning* yang menggunakan aplikasi *Claroline* ini dapat mendukung proses pembelajaran yang sudah ada guna menghasilkan proses pembelajaran yang lebih berkualitas.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah- masalah sebagai berikut :

1. Apakah *e-learning* sebagai model pembelajaran ?
2. Apakah ada pengaruh *e-learning* terhadap hasil belajar pada mata kuliah P2RT (Perbaikan dan Pemeliharaan Alat Rumah Tangga) ?

3. Bagaimana caranya proses pembelajaran terjadi tidak harus dengan pertemuan langsung antara dosen dengan mahasiswa?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah dalam penelitian ini yang akan dibahas dibatasi yaitu pengaruh *e-learning* terhadap hasil belajar pada mata kuliah Perbaikan dan Pemeliharaan Alat Rumah Tangga.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu “Adakah pengaruh model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar mata kuliah P2RT (Perbaikan dan Pemeliharaan Alat Rumah Tangga)?”

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *e-learning* terhadap mata kuliah P2RT (Perbaikan dan Pemeliharaan Alat Rumah Tangga), sehingga dapat dilihat keberhasilan belajarnya. Dengan adanya *e-learning* mendukung kegiatan pembelajaran tatap muka dan membantu para pengajar serta mahasiswa dalam proses belajar mengajar karena *e-learning* sifatnya lebih efisiensi waktu, serta dapat berbagi banyak ilmu pengetahuan dan keterampilan.

1.6. Manfaat Penelitian

Secara khusus penelitian ini memiliki manfaat :

1. Bagi Peneliti

- Diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan pembelajaran *e-learning* yang lebih luas.
- Dapat menjadi bahan referensi bagi rekan-rekan mahasiswa yang berminat untuk mengkaji masalah pembelajaran khususnya pada *e-learning*.

2. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro UNJ

- Fleksibilitas belajar yang tinggi, dimana mahasiswa dapat mengakses bahan-bahan belajar berulang-ulang setiap saat, kapan saja, dan di mana saja tanpa dibatasi ruang dan waktu.
- Memperoleh sumber belajar yang sesuai dengan Kompetensi dasar dan Indikator.
- Memberikan alternatif serta pengetahuan baru dalam penggunaan *e-learning* yang dapat menciptakan suatu kegiatan pembelajaran P2RT (Perbaikan dan Pemeliharaan Alat Rumah Tangga) yang bernilai sehingga dapat mencapai tujuan dari proses pendidikan yaitu tercapainya informasi serta pengetahuan bagi para mahasiswa.

3. Bagi Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektro UNJ

- Dosen akan lebih mudah melakukan pembaruan materi maupun model pengajaran sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi.

- Dosen dapat dengan efisien mengontrol kegiatan belajar mahasiswanya kapan saja dan dimana saja.
- Dosen dapat menggunakan *e-learning* sebagai bahan acuan dalam usaha meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

4. Bagi Praktisi

- Sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dan program kerja yang berkaitan dengan fasilitas sumber belajar.
- Memberikan alternatif serta wawasan baru dalam penggunaan *e-learning*.